

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan persepsi atau pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan suatu harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi suatu keinginan para pemilik suatu perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi akan membuktikan kemakmuran para stakeholders juga tinggi. Kekayaan suatu pemegang saham dan perusahaan akan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan gambaran dari pengambilan keputusan, pendanaan, dan asset.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial antara komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2018.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang memperoleh 119 sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 2 (dua) tahun, sehingga didapat 238 unit sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu *Eviews 10 for windows*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial, komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit.